

OVERVIEW OF THE ACCURACY OF THE DIAGNOSIS CODE FOR THE BASIC CAUSE OF DEATH AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL, BANTUL

Melyana Setyaningrum¹, Nita Budiyaniti², Abdul Hadi Kadarusno³

¹²³Midwifery Departement, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron 55143

Email: melyanastynnngm11@gmail.com, nitabudiyaniti.nita@gmail.com,
abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: The correct diagnosis code for the underlying cause of death is very important as the basis for preparing mortality statistics reports, including life expectancy and causes of death. The results of a preliminary study of 12 medical records of patients who died at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital, obtained 50% inaccuracy in determining the basic cause of death diagnosis code. This will affect the quality of death report data and information.

Objective: To know the percentage and factors that cause inaccurate diagnosis codes for the underlying causes of death at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital based on the 5M elements.

Research Method: This type of research is descriptive qualitative. The objects used for this research documentation study were 90 medical record files of dead patients at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital in the October-December 2024 period. The research subjects were 2 coders and 1 Head of Medical Records Unit as interview informants.

Research Results: The inaccuracy of the basic cause of death diagnosis code in the medical records of patients who died in the October-December 2024 period at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital was 61%. The inaccuracy of the code was caused by the factor that the coder had never attended coding training, there was still incomplete medical data, there was no SPO and monitoring and evaluation of coding the basic cause of death, and SIMRS did not support the recording and coding of death cases specifically.

Conclusion: Factors that cause inaccurate diagnosis codes for the underlying cause of death are caused by the elements of Man, Material, Method, and Machine.

Key words: Accuracy, Diagnosis, Underlying Causes of Death, ICD-10, 5M.

GAMBARAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PENYEBAB DASAR KEMATIAN DI RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL

Melyana Setyaningrum¹, Nita Budiyaniti², Abdul Hadi Kadarusno³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron 55143

Email: melyanastynngrm11@gmail.com, nitabudiyaniti.nita@gmail.com,
abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Kode diagnosis penyebab dasar kematian yang tepat sangat penting sebagai dasar penyusunan laporan statistik kematian, termasuk angka harapan hidup dan penyebab kematian. Hasil studi pendahuluan terhadap 12 rekam medis pasien meninggal di RSUD Muhammadiyah Bantul, diperoleh 50% ketidaktepatan dalam penentuan kode diagnosis penyebab dasar kematian. Hal ini akan berpengaruh pada kualitas data dan informasi laporan kematian.

Tujuan: Diketuainya persentase dan faktor yang menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosis penyebab dasar kematian di RSUD Muhammadiyah Bantul berdasarkan unsur 5M.

Metode: Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Objek yang digunakan untuk studi dokumentasi penelitian ini sebanyak 90 berkas rekam medis pasien meninggal di RSUD Muhammadiyah Bantul periode Oktober–Desember 2024. Subjek penelitian yaitu 2 koder dan 1 Kepala Unit Rekam Medis sebagai informan wawancara.

Hasil: Ketidaktepatan kode diagnosis penyebab dasar kematian pada rekam medis pasien meninggal periode Oktober-Desember 2024 di RSUD Muhammadiyah Bantul adalah 61%. Ketidaktepatan kode disebabkan oleh faktor koder belum pernah mengikuti pelatihan coding, masih terdapat ketidaklengkapan data medis, belum adanya SPO dan monev pengodean penyebab dasar kematian kematian, dan SIMRS belum mendukung pencatatan dan pengodean kasus kematian secara khusus.

Kesimpulan: Faktor yang menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosis penyebab dasar kematian yaitu karena disebabkan oleh unsur *Man, Material, Method*, dan *Machine*.

Kata kunci: Ketepatan, Diagnosis, Penyebab Dasar Kematian, ICD-10, 5M.